

ABSTRACT

DRYING OF RUBBER SHEET BY SUN DRYING, GREENHOUSE DRYING AND CURING

By

RamadhanNurSasmita

Rubber processing technology is almost not owned by the rubber farmers. As a result, the rubber farmers do not get the added value of processing rubber. Popular technology is the processing of rubber into RSS (Ribbed Smoked Sheet) however, this treatment requires a curing temperature consistent so that the processing is quite troublesome farmers. In addition, the RSS processing biomass requires quite a lot. Latex processing using rubber wood liquid smoke coagulant to provide curing properties. Then drying is done using solar energy. In the sun drying and greenhouse drying method, rubber sheet coagulation using liquid smoke of rubber wood 120,12 ml / kg dry latex (dl) with concentration 4,45%. While the curing using formic acid 4ml / kg dl with concentration 2%. This study aims to compare the sheet quality from sun drying, greenhouse drying, and curing. The rubber sheet drying time is 108 hours at sun drying method, 120 hours at greenhouse drying method, and 120 hours at curing method. Rubber sheet results from sun drying method, out of visual test and PRI values below the standard, while the rubber sheet results from greenhouse method pass the visual test which quality RSS 3, however, the value of PRI below the standards. Best results are obtained from curing drying method due to pass the visual test which quality RSS 1 and value PRI meet the standards.

Keywords: RSS, liquid smoke, sun drying, greenhouses drying, curing.

ABSTRAK

PENGERINGAN LEMBARAN KARET (*SHEET*) DENGAN CARA PENJEMURAN, PENGERINGAN RUMAH KACA, DAN PENGASAPAN

Oleh

RamadhanNurSasmita

Teknologi pengolahan karet hampir tidak dimiliki oleh petani karet rakyat. Akibatnya, petani karet tidak mendapat nilai tambah dari pengolahan karet. Salah satu teknologi adalah pengolahan karet menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) akan tetapi, pengolahan ini membutuhkan suhu pengasapan yang konsisten sehingga pengolahan ini cukup merepotkan petani. Selain itu, pengolahan RSS membutuhkan biomassa yang cukup banyak. Pada penelitian ini lateks digumpalkan menggunakan koagulan asap cair kayu karet untuk memberikan sifat pengasapan. Kemudian pengeringan dilakukan menggunakan energi matahari. Pada metode penjemuran dan pengeringan rumah kaca, lembaran karet digumpalkan menggunakan asap cair kayu karet 120,12 ml/kg karet kering (kk) dengan konsentrasi 4,45%. Sedangkan pada pengasapan menggunakan asam semut 4ml/kg kk dengan konsentrasi 2%. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan mutu *sheet* hasil penjemuran, pengeringan rumah kaca dan pengasapan. Waktu pengeringan lembaran karet pada metode penjemuran adalah 108 jam, metode pengeringan rumah kaca 120 jam, dan pada metode pengasapan 120 jam. Lembaran karet hasil penjemuran tidak memenuhi uji visual dan nilai PRI di bawah standar, sementara lembaran karet hasil pengeringan rumah kaca lulus uji visual dengan kualitas RSS 3, tetapi, nilai PRI tidak memenuhi standar. Hasil terbaik diperoleh dari pengeringan dengan cara pengasapan karena lulus uji visual dengan kualitas RSS 1 dan nilai PRI memenuhi standar.

Kata kunci: RSS, asap cair, penjemuran, pengeringan rumah kaca, pengasapan.